

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang cukup berperan dalam menumbuhkembangkan perekonomian Indonesia. Menurut pasal 1 Undang-Undang No. 25 Tahun 1992, yang dimaksud dengan koperasi di Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum. Pada pasal 3, UU No. 25 tahun 1992 disebutkan bahwa tujuan koperasi dibentuk untuk memajukan kesejahteraan anggota dan pengurus koperasi pada khususnya, dan masyarakat pengguna jasa koperasi pada umumnya. Selain itu koperasi juga bertujuan untuk membangun kekuatan perekonomian nasional, yang nantinya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melihat peran penting pada koperasi, maka kondisi kesehatan koperasi menjadi hal yang harus dijaga kestabilannya, terutama pada masalah keuangan koperasi.

Penilaian kesehatan koperasi bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan koperasi. Hasil penilaian kesehatan koperasi akan menunjukkan predikat koperasi, yaitu predikat sehat, cukup sehat, dalam pengawasan, dan dan dalam pengawasan khusus. Selain untuk mengetahui kondisi keuangan koperasi, analisis penilaian kesehatan koperasi penting artinya bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi koperasi dalam menjalankan usahanya, sehingga kemampuan untuk memperoleh keuntungan dapat ditingkatkan dan untuk menghindari adanya potensi kebangkrutan. Semakin baik tingkat kesehatan koperasi, maka semakin baik pula tingkat kelangsungan koperasi tersebut dan

sebaliknya semakin rendah tingkat kesehatan koperasi, maka semakin rendah pula tingkat kelangsungan koperasi tersebut. Di samping itu, analisis penilaian kesehatan koperasi bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pengurus dalam mengolah keuangan, serta untuk memperbaiki kinerja agar dapat melakukan pelayanan secara efisien terhadap anggota.

Berbeda dengan perusahaan lain yang bergerak di bidang keuangan, koperasi lebih mengutamakan pada pelayanan dan pemenuhan kebutuhan anggotanya. Keunggulan seperti persyaratan yang mudah dan pencairan dana yang cepat menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk memanfaatkan koperasi dalam mengembangkan usahanya, sehingga pelaksanaan peran dan tujuan koperasi juga harus tercapai untuk melihat kinerja serta kualitas dari koperasi, terutama koperasi kredit. Tujuan utama berdirinya koperasi kredit adalah memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk memperoleh pinjaman dengan mudah dan bunga yang ringan. Akan tetapi dalam memberikan pinjaman koperasi juga membutuhkan modal, dimana modal berasal dari simpanan anggota koperasi. Maka dari simpanan anggota koperasi bisa memberikan pinjaman kepada anggota koperasi yang membutuhkan, sehingga koperasi kredit lebih dikenal dengan koperasi simpan pinjam.

Salah satu koperasi kredit yang ada di NTT, khususnya Kota Kupang adalah Koperasi Kredit Solidaritas. Koperasi Kredit Solidaritas Kupang merupakan salah satu koperasi yang bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam. Produk-produk baik simpanan maupun pinjaman yang sangat menguntungkan anggota, laporan keuangan yang transparan membuat Koperasi Kredit Solidaritas dapat menjadi solusi atas permasalahan keuangan yang

dihadapi anggota. Berdasarkan hasil penelitian, perkembangan Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dari tahun 2016-2018 dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1

**Ringkasan Laporan Keuangan
Koperasi Kredit Solidaritas Kupang
Tahun 2016-2018**

No	Komponen	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Anggota	3.386	3.902	4.525
2	Total Aktiva Lancar	45.951.733.927	53.254.438.003	64.002.217.466
5	Total Aktiva Tetap	3.664.228.777	4.167.177.794	4.253.882.946
6	Hutang Lancar	22.884.521.155	26.868.877.518	32.505.548.316
7	Pendapatan	3.769.086.646	3.935.319.357.	4.696.946.862
8	SHU	1.266.261.663	980.747.717	1.211.239.031
9.	Modal	26.731.441.549	30.499.313.116	35.497.741.187

Sumber: Koperasi Kredit Solidaritas Kupang Tahun Buku 2016-2018

Berdasarkan data pada tabel 1.1, menunjukan bahwa Koperasi Kredit Solidaritas mengalami perkembangan yang cukup signifikan dari tahun 2016-2018 dimana jumlah anggota terus bertambah, aktiva lancar dan pendapatan yang meningkat dari tahun ke tahun, serta SHU yang mengalami fluktuasi (naik-turun) yang tak berarti. Namun, kenaikan tersebut belum menjamin kondisi koperasi dalam keadaan baik atau sebaliknya. Untuk menilai kesehatan koperasi tidak hanya melihat aspek keuangannya saja tetapi juga menilai aspek manajemennya, sehingga analisis penilaian kesehatan koperasi menjadi suatu

hal yang penting dilakukan untuk menilai sejauh mana kinerja, kelayakan usaha, perkembangan usaha dan kelangsungan hidup Koperasi Kredit Solidaritas Kupang.

Fenomena ini yang kemudian membuat penulis tertarik untuk mengetahui kondisi kesehatan Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dan merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan tujuh aspek penilaian kesehatan koperasi berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06 /Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam Koperasi dengan judul **”Analisis Penilaian Kesehatan Koperasi Kredit Solidaritas Kupang Tahun 2016-2018”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat kesehatan Koperasi Kredit Solidaritas Kupang?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Kredit Solidaritas Kupang.”

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Praktis, diharapkan hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan oleh

Koperasi Kredit Solidaritas sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam pengelolaan kinerja, juga dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk memperkenalkan eksistensi koperasi kepada masyarakat luas.

- 2 Manfaat Teoritis, sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut pada masalah yang sama dan wawasan bagi yang membacanya.